

Research Article

Implementation of Islamic Religious Education (PAI) Learning at SDN Cadangpinggan 3 Sukagumiwang District, Indramayu Regency

Nur Ajjah Rajak

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: Nurajjahrajak89@gmail.com

Akhmad Mujani

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : akhmadmujani123@gmail.com

Abdul Aziz Romdhoni

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : romdhoniaziz98@gmail.com

Received	Revised
14 September 2023	24 September 2023
Accepted	Available Online
15 Oktober 2023	17 November 2023

How to Cite : Nur Ajjah Rajak, Akhmad Mujani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2023). Implementation of Islamic Religious Education (PAI) Learning at SDN Cadangpinggan 3 Sukagumiwang District, Indramayu Regency. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 46-51. <https://doi.org/10.61166/qwt.vi12.19>

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN Cadangpinggan 3 Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar bertujuan untuk mengungkapkan konsep pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar. Dalam pengembangannya anak usia Sekolah Dasar memiliki ciri khas nya tersendiri, kemampuan anak berfikir anak Usia Sekolah Dasar berkembang secara berangsur-angsur. Perlu di pahami secara bijak untuk dapat mengantarkan keberhasilan tujuan pendidikan, Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Metode penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam

penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang di gunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Metode yang digunakan pada saat kegiatan adalah dengan menggunakan metode mengajar. Metode mengajar ini digunakan saat penyampaian materi pembelajaran pendidikan agama islam, praktek, dan diskusi dipertengahan materi dan akhir pemberian materi. Bila peserta ada yang ingin bertanya, peserta dapat bertanya kepada pemateri. Kesimpulan dalam metode tersebut siswa dapat memahami islam secara menyeluruh, menghayati, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Serta menjadikan siswa SDN Candanpinggan 3 di Kecamatan Sukagumiwang bisa terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

Learning Islamic Religious Education in elementary schools aims to reveal the concept of learning Islamic religious education in elementary schools. In its development, elementary school age children have their own characteristics, the ability of children to think of elementary school age children develops gradually. It needs to be understood wisely to be able to deliver the success of educational goals. This research uses field research methods. The field research method is a method of collecting data in qualitative research which does not require in-depth knowledge of the literature used and certain abilities on the part of the researcher. The method used during the activity is to use the teaching method. This teaching method is used when delivering Islamic religious education learning materials, practices, and discussions in the middle of the material and at the end of the delivery of the material. If there are participants who want to ask questions, participants can ask the speaker. The conclusion in this method students can understand Islam as a whole, live it, and in the end can practice and make Islam a way of life. As well as making the students of SDN Candanpinggan 3 in Sukagumiwang Village work well.

Keywords : Implementation, Learning, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia salah satunya ditandai oleh munculnya Madrasah modern secara menyeluruh. Hal ini dilatar belakangi oleh keresahan para orangtua karena minimnya pengajaran keagamaan yang sesuai untuk anak-anak di sekolah formal. Sehingga sampai pada saat ini Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah ini masih tetap bertahan, meskipun masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah baik secara anggaran maupun ketenagaan. (Inka et al. 2023)

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usahayang dilakukan manusia untuk membentuk kepribadianlebih baik dengan menjalankan serangkaian latihan baik fisik maupun moralyang di dalamnya terdapat penanaman nilai-nilai Islam. Pendidikan jugamemberikan arahan maupun bimbingan kepada seseorang agar tidakterjerumus dalam kesalahan sehinggadapat tercapai tujuan masing-

masing-masing sesuai dengan kehendak Allah SWT. Hal ini sesuai dengan tujuan utamapendidikan yaitu membentuk manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Tidak hanya mengembangkan dalam kepribadian ataupun fisik manusia saja, tapi juga membersihkan penyakit yang bersarang dalam hati manusia. (Faozi et al. 2023)

Kondisi pendidikan selalu menuai kendala yang ada di dalamnya, salah satu bentuk dari permasalahan yang ada adalah kemandirian siswa dalam belajar sangatlah kurang, hal ini ditandai dengan sikap siswa yang enggan dan masih bergantung kepada orang lain dalam hal belajar. Dari fenomena yang terjadi penulis melihat bahwa permasalahan yang menyangkut tentang kemandirian belajar anak adalah peserta didik yang ditemui di suatu lembaga sekolah ketika tidak adanya proses belajar mengajar, cenderung tidak mandiri untuk bertanggung jawab atas tugasnya, peserta didik masih bergantung kepada guru. Sebagian peserta didik merasa senang jika tidak ada guru yang masuk ke dalam kelas, beberapa siswa memutuskan untuk keluar ruangan, ke kantin, dan sebagian lagi masih dengan menggunakan seragam sekolah berada di jalanan di jam sekolah. (Syifa et al. 2023)

Didik (2021) menjelaskan proses pembelajaran bukan hanya guru yang dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh keserasian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan pemilihan metode berdasarkan pada prinsip-prinsip dan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri didalam suatu tujuan.

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik. (Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 2019) Sebagai contoh dapat dikemukakan ; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapi pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli dan lain sebagainya merupakan salah satu contoh proses pendidikan.

Hasil belajar siswa tidak jarang dikaitkan dengan permasalahan bagaimana siswa belajar dalam memahami materi. Kaitan tersebut memunculkan kemungkinan adanya faktor yang berpengaruh, seperti pembelajaran yang kurang efektif ataupun siswa belum memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada kualitas siswa dalam memahami materi. Oleh sebab itu, sangatlah penting peran media dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. (Nova et al. 2023)

Banyak sekali faktor yang harus dibenahi dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Bagi anak-anak khususnya di Desa Gedangan. Seperti kurangnya kesadaran terhadap masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan di Desa Gedangan Kecamatan Sukagumiwang. berdasarkan permasalahan tersebut maka

dapat diperlukan adanya pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengenal ilmu-ilmu kegamaan.

METODE PENELITIAN

Metode ini adalah Penelitian Lapangan (Field Reserch). Implementasinya adalah dengan menggunakan metode observasi, dan dokumentasi. Metode mengajar digunakan saat penyampaian materi pembelajaran pendidikan agama islam, praktek, dan diskusi di pertengahan materi dan akhir pemberian materi. Bila peserta ada yang ingin bertanya, peserta dapat bertanya kepada pemateri. Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini, yaitu metode Active Learning agar materi yang disampaikan lebih mudah difahami oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dan Lokasi

Penelitian lapangan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan ilmu di dunia pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkannya di masyarakat. Penelitian lapangan ini menjadikan sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapat pengalaman di masyarakat.

Pada penelitian lapangan ini, salah satu daerah yang menjadi tujuannya adalah Desa Gedangan yang terletak di Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Desa Gedangan merupakan desa/kelurahan yang terdapat di wilayah kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa gedangan didirikan pada 2009 melalui proses pemekaran yang sebelumnya merupakan desa cadanpinggan, terjadinya pemekaran di sebabkan karena kurangnya anggaran dari pemerintah sendiri.

Desa gedangan terdiri dari 3 blok/3 rw dan 12 rt Mayoritas pekerjaan pedagang sate/petani maupun wirausaha. Pemerintahan Desa Sarana dan prasarana yang telah ada di Desa Gedangan diantaranya ada SD, PAUD, TK, SMP, SMA, SMK, Madrasah, Pesantren, Masjid, Musholah, Lapangan sepak bola volly, Karang taruna.

Implementation of Islamic Religious Education (PAI) Learning at SDN Cadangpinggan 3 Sukagumiwang District, Indramayu Regency

1. Hasil program pendukung

Secara kualitatif (Ali dan Yusof (2011) hasil program pendukung ini di dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang di harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya program pendukung yang telah dilaksanakan.

Siswa siswi SDN 3 cadangpinggan sangat bersemangat dalam mempelajari materi yang telah di sampaikan. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa di atasi dengan semangat dan kerja sama yang baik oleh anggota KKNT dan siswa siswi SDN 3 cadangpinggan.

Kegiatan mengajar ini merupakan program pendukung yang dibuat secara khusus oleh kelompok, kegiatan ini bermaksud agar siswa siswi SDN 3 Cadangpinggan lebih mengenali ilmu keagamaan, adapun diantara Materi tersebut ada praktek wudhu, membaca doa saat wudhu dan sesudah wudhu. Harapan untuk SDN 3 Cadangpinggan untuk meningkatkan ketakwaan melalui pemberian dan pemupukan, pengetahuan, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang ajaran agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.(ustaz dr amir faisol fath)

2. Faktor Penghambat

Dari pengamatan dan observasi yang sudah di lakukan yaitu kesulitan untuk membuat dalam waktu jangka panjang, untuk merancang serangkaian kegiatan pembelajaran yang bisa di terapkan seminggu sekali untuk mengajarkan siswa siswi SDN 3 cadangpinggan.

Kurikulum yang terlalu banyak materi sedangkan alokasi waktunya hanya sebentar.

3. Kekurangan dalam pelaksanaan program.

- a. Kekurangan yang menjadi program ini adalah kurang nya guru guru yang mengajar ilmu pendidikan Agama islam di SDN 3 cadangpinggan sehingga terbatasnya ilmu pengetahuan tentang keislaman.
- b. Kurikulum yang terlalu banyak materi sedangkan alokasi waktu nya hanya sedikit.
- c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
- d. Buku buku sumber yang sangat terbatas.

KESIMPULAN

Siswa siswi SDN 3 cadangpinggan sangat bersemangat dalam mempelajari materi yang telah di sampaikan. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa di atasi dengan semangat dan kerja sama yang baik oleh anggota KKNT dan siswa siswi SDN 3 cadangpinggan. Program ini cukup efektif meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa siswi SDN candanpinggan 3 dengan memberikan pembelajaran tata cara wudhu yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, & Fakhri Yacob. (2023). Analisis Penerapan Tata Cara Wudhu yang Benar Pada Anak-Anak TPA di Desa Geuceu Meunara Kota Banda. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33-40.
- Abdul Aziz, Muhammad Azzam, (2010), Fiqih Ibadah, Jakarta: Amzah
- Arikunto, Suharsimi, (2010), Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Akhmad Faozi, & Didik Himmawan. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Menurut Syekh Zainal Abidin Abdul Karim Al Husaini dalam Kitab Al

- Barzanji. Journal Islamic Pedagogia, 3(1), 90–97.
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.93>
- Aprianto, Fandi. (2019). Pembelajaran Gerakan Shalat Wajib Dan Bacaannya Untuk Anak-Anak Berbasis Augmented Reality. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- D Muchtar, A Suryani - Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 2019 - ummaspul.e-journal.id
- D Pristiwanti, B Badariah... - ... Pendidikan ..., 2022 - journal.universitas pahlawan.ac.id
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. Journal Islamic Pedagogia, 1(2), 31–39.
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.39>
- Inka Dinda Thiara Qurrotunnisa, & Didik Himmawan. (2023). Community Service Through the Implementation of Islamic Education in Arahon Kidul Village. Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 99–114.
<https://doi.org/10.61166/community.v2i2.21>
- M Arif - Jurnal Pendidikan Islam, 2012 - ejournal.uin-suka.ac.id
- M Desinta, M Asrori, A Hartoyo - JURNAL PENDIDIKAN ..., 2022 - jurnal.stkippersada.ac.id
- MA Somad - 2007 - repository.upi.edu
- N Thoyyibah - Semarang: Universitas Islam Negeri ..., 2016 - eprints.walisongo.ac.id
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies, 1(1), 8–14. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/11>
- Syifa Nur Fadilah, and Didik Himmawan. 2023. “Desain Bimbingan Belajar Yang Efektif Untuk Kemandirian Belajar (Studi Di MTs An-Nur Kota Cirebon Dan SMP Muhammadiyah Cirebon)”. Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 9 (2):960-67. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.552.
- USTAZ DR AMIR FAISHOL FATH; *Pakar Tafsir Alquran, Dai Nasional, CEO Fath Institute*
- Wahyu Rifa'i, Didik Himmawan, & Ibnudin. (2023). Implementasi Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Bagi Anak-Anak Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Journal Of Psychology, Counseling And Education, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.61166/psy.v1i1.9>